

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Citimun II  
 Kelas/Semester : VI/I  
 Tema : 2 Persatuan dalam Perbedaan  
 Sub Tema : 2 Bekerja Sama Mencapai Tujuan  
 Pembelajaran ke : 5  
 Alokasi Waktu : 10 menit

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah membaca teks dan membuat peta pikiran/mind mapping, siswa dapat menjelaskan perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui diplomasi.

**A. Kegiatan Pembelajaran**

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam, bertanya kabar, mengecek kehadiran siswa, dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>2. Guru mengulas pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan pembelajaran yang sebelumnya dengan materi yang akan berlangsung (Apersepsi).</li> <li>3. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tema “Persatuan dalam Perbedaan”.</li> <li>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>5. Memotivasi siswa dengan menjelaskan pentingnya mempelajari mempertahankan kemerdekaan Indonesia.</li> </ol>	2 menit
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati penjelasan guru tentang mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan cara diplomasi.</li> <li>2. Lalu menginstruksi kepada seluruh siswa untuk berkumpul dengan kelompok yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya yaitu menjadi 3 kelompok.</li> <li>3. Siswa diminta mengamati gambar dan membaca teks tentang Perjanjian Linggarjati, Perjanjian Renville, Perjanjian Roem Roijen, dan Konferensi Meja Bundar (KMB).</li> <li>4. Ketika membaca teks, siswa diminta menggarisbawahi kata atau kalimat penting.</li> <li>5. Setelah membaca teks, siswa diminta membuat peta pikiran secara berkelompok.</li> <li>6. Perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusinya membuat peta pikiran yang telah mereka buat di depan kelas.</li> </ol>	6 menit
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan apresiasi atas hasil kerja siswa</li> <li>1. Siswa dan guru melakukan tanya jawab untuk menguatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran.</li> <li>2. Bersama siswa, guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>3. Menutup kegiatan pembelajaran dengan motivasi, lalu diakhiri dengan berdoa bersama.</li> </ol>	2 menit

### **C. Penilaian Pembelajaran**

1. Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
2. Pengetahuan : tes tertulis
3. Keterampilan : unjuk kerja

Mengetahui,  
Kepala SDN Citimun II

JENAL ABIDIN, S.Pd.SD  
NIP. 19700903 200212 1 006

Sumedang, Januari 2022  
Guru Kelas VI

RITA NOVITA, S.Pd  
NIP. 19831031 201411 2 001

## Lampiran 1

### Bahan Ajar

#### Ilmu Pengetahuan Sosial

Upaya-upaya diplomasi Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan yaitu sebagai berikut.

- Perjanjian Linggarjati
- Perundingan Renville
- Perjanjian Roem-Royen
- Konferensi Meja Bundar

Penjelasan:

11-15 November 1946 - Diadakannya Perjanjian Linggarjati.

- 25 Maret 1947 : Perjanjian ini dibentuk di Istana Rijswijk, dengan di tanda tangani oleh kedua belah pihak.
- 1 Agustus 1947 - Perundingan Renville diadakan.
- 5 Agustus - Jenderal Van Mook dari Belanda memerintahkan pasukannya melakukan gencatan senjata.
- 25 Agustus, Dewan Keamanan berusaha untuk menyelesaikan konflik antara Indonesia dengan Belanda melalui saran dari Amerika Serikat.
- 17 Agustus 1947, Perjanjian Renville ditandatangani.
- 7 Mei 1949 - Perjanjian Roem-Royen.
- 7 Mei 1949, Perjanjian tersebut ditandatangani.
- 2 November 1948 - Konferensi Meja Bundar menghasilkan keputusan.

## Lampiran 2

### Lembar Kerja Siswa

1. Jelaskan apa yang dimaksud perjuangan secara diplomasi!
2. Sebutkan 4 perundingan yang dilakukan oleh Indonesia dengan Belanda untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia?
3. Perundingan apakah yang paling merugikan bagi pihak Indonesia?
4. Tuliskan 3 kelebihan dari metode diplomasi!

#### Kunci jawaban

1. Perjuangan yang dilakukan oleh bangsa Indonesia melalui jalur perundingan.
2. 4 perundingan yang dilakukan oleh Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia adalah :
  - Perjanjian Linggarjati
  - Perundingan Renville
  - Perjanjian Roem-Royen
  - Konferensi Meja Bundar
3. Perjanjian Renville
4. Kelebihan dari metode diplomasi adalah
  - Menyelesaikan masalah secara damai
  - Tidak memakan begitu banyak korban antar kedua belah pihak.
  - Sarana mencari dukungan internasional
  - Perundingan menunjukkan setaranya kedudukan Indonesia dengan Belanda
  - Sarana pengakuan kedaulatan secara de jure

#### Deskripsi penilaian

= soal no 1 – 3 = 20

= soal no 4 = 30

Skor maksimal = 90

Nilai =  $\frac{\text{skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

## Lampiran 3

### Lembar Kerja Kelompok

#### A. Nama :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

#### B. Alat dan Bahan:

1. Alat tulis
2. Kertas Karton manila
3. Teks bacaan

#### C. Petunjuk:

1. Baca teks yang sudah disediakan
2. Buat peta konsep/mind mapping dengan menggunakan kalimat yang benar berdasarkan teks yang telah dibaca
3. Kamu akan dibagi atas 3 kelompok
  - Kelompok A akan melengkapi peta pikiran tentang perjanjian Linggarjati
  - Kelompok B akan melengkapi peta pikiran tentang perjanjian Roem Roijen
  - Kelompok C akan melengkapi peta pikiran tentang perjanjian KMB

## Lampiran 4

### Teks bacaan untuk kelompok A Perjanjian Linggarjati (15 November 1946-25 Maret 1947)

Perjanjian Linggarjati adalah perundingan antara Indonesia dan Belanda di Linggarjati, Jawa Barat yang menghasilkan persetujuan mengenai status kemerdekaan Indonesia. Perjanjian tersebut ditandatangani secara sah oleh kedua negara pada 25 Maret 1947.

#### **Hasil Perundingan:**

1. Belanda mengakui secara de facto wilayah Republik Indonesia, yaitu Jawa, Sumatra dan Madura.
2. Belanda harus meninggalkan wilayah RI paling lambat tanggal 1 Januari 1949.
3. Pihak Belanda dan Indonesia sepakat membentuk negara Republik Indonesia Serikat (RIS).
4. Dalam bentuk RIS, Indonesia harus tergabung dalam Commonwealth/Persemakmuran. Perjanjian Linggarjati ini menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat Indonesia.

#### **Pelanggaran Perjanjian**

Pelaksanaan hasil perundingan ini tidak berjalan mulus. Pada tanggal 20 Juli 1947, Gubernur Jendral H.J. van Mook akhirnya menyatakan bahwa Belanda tidak terikat lagi dengan perjanjian ini. Pada tanggal 21 Juli 1947, meletuslah Agresi Militer Belanda I.

## Lampiran 5

### **Teks bacaan untuk kelompok B** **Perjanjian Roem Roijen** (14 April 1949 - 7 Mei 1949)

Perjanjian ini dimulai pada tanggal 14 April 1949 dan ditandatangani pada tanggal 7 Mei 1949 di Hotel Des Indes, Jakarta. Nama perjanjian ini diambil dari kedua pemimpin delegasi, Mohammad Roem dan Herman van Roijen. Tujuan perjanjian ini adalah untuk menyelesaikan beberapa masalah mengenai kemerdekaan Indonesia sebelum KMB di Den Haag.

Hasil Pertemuan:

1. Angkatan bersenjata Indonesia akan menghentikan semua aktivitas gerilya. Pemerintah Republik Indonesia akan menghadiri KMB.
2. Pemerintah Republik Indonesia dikembalikan ke Yogyakarta.
3. Angkatan bersenjata Belanda akan menghentikan semua operasi militer dan membebaskan semua tawanan perang.

## Lampiran 6

### **Teks bacaan untuk kelompok C** **Perjanjian Konferensi Meja Bundar (KMB)** (23 Agustus 1949 - 2 November 1949)

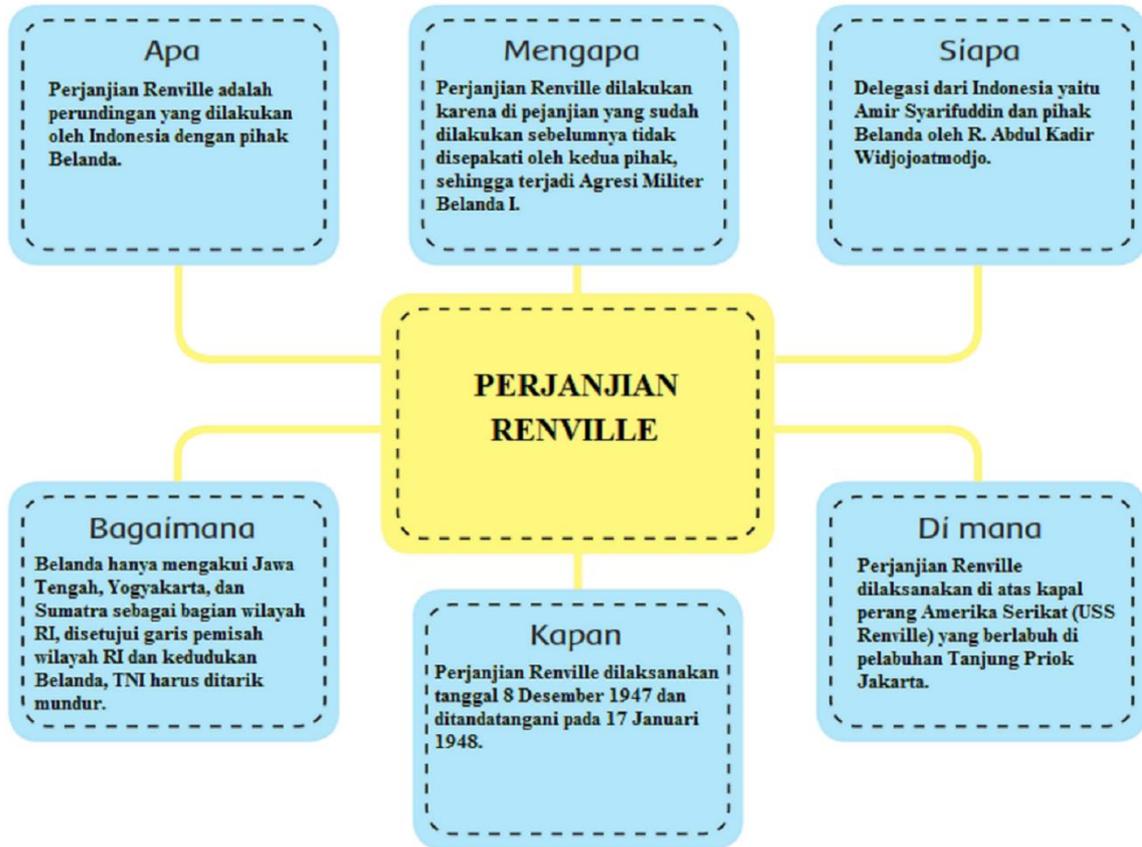
Konferensi Meja Bundar dilaksanakan di Den Haag, Belanda. Delegasi Belanda dipimpin oleh van Maarseveen. Delegasi Indonesia dipimpin Drs. Moh. Hatta, untuk delegasi BFO (forum permusyawaratan federal yang terdiri atas Negara-negara boneka buatan Belanda) dipimpin oleh Sultan Hamid II.

Hasil dari Konferensi Meja Bundar (KMB):

1. Belanda mengakui RIS sebagai negara merdeka dan berdaulat.
2. Status Irian Barat diselesaikan dalam waktu setahun sesudah pengakuan kedaulatan.
3. Akan dibentuk Uni IndonesiaBelanda.
4. RIS mengembalikan hak milik Belanda dan memberikan hak konsesi dan izin baru untuk perusahaan-perusahaan Belanda.
5. Pengambilalihan utang Hindia Belanda oleh Republik Indonesia Serikat.

## Lampiran 7

### Contoh Peta konsep/*mind mapping* Untuk perjanjian Renville



## Lampiran 8

### A. Instrumen Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			
		Percaya diri	Kerjasama	Tanggung jawab	Disiplin

Ket: 1 = kurang 2 = cukup 3 = baik 4 = sangat baik

### B. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Ilmu Pengetahuan Sosial	Menjelaskan perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia melalui diplomasi.	Tes tertulis	Soal isian

### C. Instrumen Penilaian Keterampilan

#### Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1.	Siswa membaca teks perjanjian-perjanjian yang dilakukan Indonesia untuk mempertahankan kemenerdekaan sesuai kelompok masing-masing.			
2.	Siswa mencatat hal-hal penting dari teks tersebut.			
3.	Siswa menyajikan hasil pembuatan peta pikiran tentang perjanjian-perjanjian Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan.			